

**PENGARUH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* TERHADAP  
AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta  
Periode Pengamatan Tahun 2000-2001**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**OLEH :**

**FERONIKA PINEM**

**NIM : 992114142**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2004**

**S k r i p s i**

**PENGARUH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* TERHADAP  
AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta  
Periode Pengamatan Tahun 2000-2001**

**OLEH:**

**FERONIKA PINEM**

**NIM: 992114142**

**Telah Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Tanggal: 14 April 2004**



**Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.**

**Pembimbing II**

**Tanggal: 28 Mei 2004**



**M. Trisnawati Rahayu, SE., M.Si., Akt**

**S k r i p s i**

**PENGARUH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* TERHADAP  
AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM**

**Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta  
Periode Pengamatan Tahun 2000-2001**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

**FERONIKA PINEM**

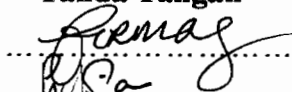

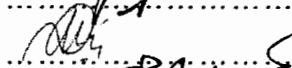


**NIM : 992114142**

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

**Pada tanggal 21 Juni 2004**

dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>Fitma Sulistyowati, S.E., M.Si.</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.</b>	
<b>Anggota</b>	<b>Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt.</b>	
<b>Anggota</b>	<b>M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt.</b>	
<b>Anggota</b>	<b>Lilis Setiawati, S.E., M.Si., Akt.</b>	

**Yogyakarta, 30 Juni 2004**

**Fakultas Ekonomi**

**Universitas Sanata Dharma**

**Dekan**  
  
**Drs. Alex Kahu Lantum, M. S.**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga  
Tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu  
Kepada Allah dalam Doa dan Permohonan  
Dengan Ucapan Syukur  
( Filipi 4:6 )

Tuhan Berilah Aku Sebuah Mimpi  
Yang membuat aku terbang  
Dan iman untuk melakukannya  
Tanpa takut walau bagaimanapun tingginya  
( B.J. Hoff )

*Skripsi Ini Ku Persembahkan Buat:*  
*Yesus Kristus Juru Selamatku*  
*Kedua orangtuaku tercinta*  
*Adikku Peri*  
*Almamaterku*  
*Sobat-sobatku*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta,

Penulis



Feronika pinem

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM**

Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta  
Periode Pengamatan Tahun 2000-2001

FERONIKA PINEM  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengumuman *right issue* terhadap aktivitas volume perdagangan saham. Penelitian ini merupakan studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang melakukan pengumuman *right issue* periode 2000-2001.

Penelitian ini meliputi 18 perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* periode 2000-2001. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu pencatatan terhadap data yang sudah di publikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Untuk mengetahui pengaruh pengumuman *right issue* terhadap aktivitas volume perdagangan saham dilakukan pengujian signifikansi terhadap rata-rata aktivitas volume perdagangan saham selama 5 hari diseperti tanggal pengumuman.

Hasil penelitian dari 18 emiten yang melakukan *right issue* di PT Bursa Efek Jakarta selama tahun 2000-2001 menghasilkan kesimpulan bahwa pengumuman *right issue* tidak berpengaruh terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF RIGHT ISSUE ANNOUNCEMENT TOWARD TRADING ACTIVITIES OF STOCK VOLUME**

An Empirical Study At The Companies Listed In Jakarta Stock Exchange  
from 2000 to 2001

FERONIKA PINEM  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
2004

The purpose of this research was to observe the influence of right issue announcement toward trading activities of stock volume. This research was an empirical study of the stock traded in Jakarta Stock Exchange which their right issue announcement took place from 2000 to 2001.

The research examined 18 companies that announced their right issue from 2000 to 2001. The data gathering was conducted by recording the data which had been published by Jakarta Stock Exchange. The significance test on the average trading volume activity for 5 days around announcement date was done to find out the influence of right issue announcement toward trading activities on stock volume.

The research concluded that right issue announcement has no influence toward trading activities of stock volume.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul : **PENGARUH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* TERHADAP AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SAHAM.**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam Menyelesaikan skripsi ini, Penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Romo Rektor Dr. Paulus Suparno, SJ., MST., Selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum, M.S., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Bapak Ir.Drs.Hansiadi Y.H, M.Si., Akt., Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
4. Bapak Drs. G. Anto Listianto, M.S.A., Akt., Selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



5. Ibu M. Trisnawati Rahayu, SE., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
7. Kedua orangtuaku, terimakasih atas cinta, kasih sayang, pengertian, doa, semangat, serta pengorbanannya buat Fero. Hanya ini yang bisa Fero persembahkan sebagai ucapan terimakasih semoga esok akan menjadi yang lebih baik.
8. Adikku Peri, makasih yang atas kasih sayang, doa, dukungan, serta mau ngantar kakak kemana aja. Semoga skripsi ini bisa menjadi acuan bagimu kelak.
9. Henry, makasih karena telah memberiku kesempatan untuk mengenalmu, memahamimu, dan juga hatimu yang sempat mengisi hari-hariku serta dukungan yang dulu pernah kamu berikan buat aku yang nggak akan pernah aku lupakan walaupun pada akhirnya semua yang kuharapkan tidak menjadi suatu kenyataan
10. B' Mirsal dan K' Wara, makasih sudah selalu direpotkan ketika pertama kali fero menginjakkan kaki di Yogyakarta.
11. B' Anto dan K' Mila, makasih atas bantuan selama ini semoga kalian menjadi keluarga yang bahagia.
12. Teman-temanku Akt '99 especially Akuntansi B ( Elsy, Lenda, Eli, Ari, Happy).  
Teman-teman KKP angkatan V ( Tari, Tori, Metris, Andre "TOKEK", Simon).  
Teman-teman Rakut Sitelu. Makasih atas kebersamaannya selama ini.
13. Pojok BEJ FE USD, Perpustakaan USD yang telah memberikan data-data untuk penelitian.

14. Cah feminine ( Rita, Mala, Isna, Oma, M'Tuti, M'Ela, Rina, Evi, Ayu, Septi, Yanti, Thea, Bom-bom) makasih atas kebersamaannya selama ini. You all my best friend. Ayo ngeceng terus pantang mundur.
15. Djokdja, yang telah menjadi kota keduaku. Senang rasanya telah menghabiskan waktu dengan sejuta kenangan yang aku miliki disini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta

Penulis

-  -

Feronika pinem

## DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pasar Modal.....	6
1. Pengertian Pasar Modal.....	6
2. Jenis Sekuritas Yang Diperdagangkan Di Pasar Modal.....	7

B. <i>Right Issue</i> .....	8
1. Definisi <i>Right Issue</i> .....	8
2. Tujuan <i>Right Issue</i> .....	10
3. Alasan Menerbitkan <i>Right issue</i> .....	10
4. Proses Perdagangan <i>Right</i> .....	11
5. Kelebihan Mekanisme <i>Right Issue</i> .....	11
C. Volume Perdagangan Saham .....	12
D. Beberapa Penelitian Terdahulu Tentang <i>Right Issue</i> .....	14
1. Pengaruh Pengumuman <i>Right Issue</i> Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Di BEJ Periode 1994- 1996 ( Budiarto dan Baridwan:1999) .....	15
2. Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman <i>Right         Issue</i> Di Pasar Modal ( Amalia Safitri : 2000) .....	16
3. Analisis Pengaruh Pengumuman <i>Right Issue</i> terhadap <i>abnormal return</i> saham ( Naelati Tubastuvi : 2001) .....	16
4. Pengaruh <i>Information Asymmetric</i> , ukuran <i>right issue</i> dan Ukuran Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham di Sekitar Pengumuman <i>Right Issue</i> ( Theresia Dwi Hastuti:2002) .....	17
5. Analisis dampak Pengumuman <i>Right Issue</i> terhadap reaksi pasar di Bursa Efek Jakarta ( Imam dan Agus : 2003) .....	18
6. Analisis Pengaruh <i>Right Issue</i> Terhadap Return Saham Setelah <i>cum date</i> ( Ida Ayu :2003) .....	18
7. Pengaruh <i>Right Issue</i> Terhadap Harga Saham (Marlina Malino :2003) .....	19

8. Dampak Pengumuman <i>Right Issue</i> Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham ( Willianto Halawa:2001).....	20
E. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	20
F. Pembentukan Hipotesis.....	22
BAB III METODOLIGI PENELITIAN .....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	23
C. Subyek Dan Obyek Penelitian.....	23
D. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	24
E. Data Yang Dibutuhkan .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analilsis Data.....	25
BAB IV GAMBARAN UMUM EMITEN <i>RIGHT ISSUE</i> .....	30
A. Gambaran Umum Emiten <i>Right Issue</i> .....	30
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Analisis Data .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Keterbatasan Penelitian .....	51
C. Saran .....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Distribusi Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Perusahaan Yang Melakukan <i>Right Issue</i> .....	31
Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Aktivitas Volume Perdagangan Saham Selama Periode Kejadian.....	44
Tabel 5.2 Hasil Perhitungan Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan Seluruh Saham Selama Periode Kejadian.....	45

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 5.1 Daerah Penerimaan Dan Penolakan Hipotesis.....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mengikuti perkembangan harga saham dan volume perdagangan saham yang terjadi di pasar modal merupakan suatu indikator penting bagi investor untuk mengetahui atau mempelajari tingkah laku pasar. Dalam menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya dia akan mendasarkan keputusannya pada berbagai informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia dipublik maupun informasi pribadi. Informasi-informasi tersebut dapat dikatakan memiliki makna atau nilai bagi para investor jika keberadaan informasi-informasi itu mampu merangsang investor melakukan transaksi di pasar modal. Transaksi tersebut tercermin dengan adanya perubahan harga saham dan volume perdagangan saham yang terjadi di pasar modal. Dengan demikian untuk mengetahui seberapa jauh makna suatu informasi dapat disimpulkan dengan mempelajari kaitan antara pergerakan harga saham dan volume perdagangan saham di pasar modal. (Budiarto dan Baridwan 1999:92)

Secara teoritis dan empiris harga saham akan bereaksi secara negatif, karena disebabkan adanya suatu perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue*. Temuan empiris tersebut konsisten dengan *signalling theory* (teori sinyal) yang menyatakan bahwa nilai pasar saham mengalami penurunan sekitar 2% hingga 3% pada saat pengumuman *right issue* dilakukan oleh emiten. Hal ini wajar terjadi karena mengingat harga saham pada saat pelaksanaan *right issue* selalu lebih rendah dari harga pasar. Terjadinya penurunan harga tersebut



disebabkan karena adanya informasi yang kurang menguntungkan (*bad news*) mengenai kondisi laba perusahaan di masa yang akan datang. Demikian juga halnya dengan volume perdagangan (Budiarto dan Baridwan 1999:96)

Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk menghemat biaya emisi serta untuk menambah jumlah saham yang beredar. Secara umum dengan penambahan jumlah lembar saham yang beredar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut atau dengan kata lain dapat meningkatkan likuiditas saham.

Kothare, menemukan bukti bahwa likuiditas saham meningkat secara signifikan setelah pengumuman penambahan saham baru. Peningkatan volume perdagangan saham tersebut ditemukan mempunyai korelasi dengan perubahan struktur kepemilikan saham. Tetapi Sheehan dkk, menemukan bukti yang berbeda dengan temuan Kothare, yaitu bahwa likuiditas saham perusahaan yang diukur dengan jumlah volume perdagangan saham meningkat dari keadaan yang normal justru sebelum pengumuman (Budiarto dan Baridwan :1999:92)

Berdasarkan teori dan temuan Empiris di atas, terlihat bahwa pengumuman *right issue* mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham, oleh karena itu penulis mengambil topik tentang pengaruh pengumuman *right issue* terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan diri pada pengaruh pengumuman *right issue* yang dipublikasikan oleh emiten terhadap volume perdagangan saham yang akan ditunjukkan oleh perubahan variabel aktivitas

volume perdagangan (*Trading Volume Activity / TVA*) saham pada periode jendela. Jenis perusahaan yang akan diteliti adalah semua perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Jakarta pada periode tahun 2000 hingga tahun 2001.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut, penulis mengajukan permasalahan sebagai berikut :

Apakah pengumuman *right issue* yang dipublikasikan oleh emiten memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham?

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengumuman *right issue* terhadap volume perdagangan saham. Pengaruh pengumuman *right issue* akan dilihat pada perilaku aktivitas volume perdagangan saham tersebut disepertar tanggal pengumuman.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

#### 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wacana ilmiah tentang pasar modal serta mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang pasar modal.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang saham serta dapat menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah.

## F. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang relevan dengan *corporate action* perusahaan khususnya *right issue* serta teori-teori yang mendukung analisis pengaruh pengumuman *right issue* terhadap aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal serta pembentukan hipotesa yang diperlukan untuk pengujian.

### BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, penentuan sampel penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN UMUM EMITEN *RIGHT ISSUE*

Dalam bab ini diuraikan mengenai nama perusahaan yang melakukan *right issue*, tahun berdiri, bisnis, alamat, susunan komisaris, susunan direktur, susunan pemegang saham.

#### BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang dilakukan dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan dijelaskan juga mengenai pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.

#### BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang didapat berdasarkan analisis data dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat diberikan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pasar Modal

##### 1. Pengertian Pasar Modal

Ada beberapa definisi atau pengertian pasar modal yang pernah dikonsepsikan, misalnya seperti yang dinyatakan oleh Husnan (1998:3) bahwa pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, publik authorities maupun perusahaan swasta.

Kemudian Jogiyanto (1998:10) memberikan definisi pasar modal sebagai tempat bertemunya antara pembeli dan penjual dengan resiko untung atau rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjangnya dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.

Dalam pemahamannya, Simarmata ( 1994: 323-324 ) menyebutkan bahwa pasar modal adalah mekanisme ekonomi untuk memungkinkan perusahaan-perusahaan memperoleh tambahan dana dan memperjualbelikan surat-surat berharga (sekuritas), apakah dalam bentuk surat saham atau obligasi ataupun surat berharga lainnya.

Dari beberapa definisi yang telah dijabarkan diatas maka dapat diambil kesimpulan:

- a. Pasar modal adalah tempat bertemunya penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) terhadap sekuritas (efek) atau surat-surat berharga yang

dikeluarkan oleh emiten untuk diperdagangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan tambahan dana bagi perusahaan yang bersangkutan.

- b. Komoditas Yang Diperdagangkan adalah surat-surat berharga atau sekuritas jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, publik authorities maupun perusahaan swasta.

## 2. Jenis Sekuritas Yang Diperdagangkan di Pasar Modal

Jenis-jenis Sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal sangat beraneka ragam. Di BEJ jenis-jenis sekuritas yang diperdagangkan adalah : Husnan (1998:30)

### a. Saham Biasa

Saham biasa merupakan bukti tanda kepemilikan atas suatu perusahaan. Dividen yang diterima tidak tetap, tergantung pada keputusan RUPS. Pemilik saham biasa mempunyai hak memilih (*vote*) dalam RUPS.

### b. Saham Preferen

Saham preferen merupakan saham yang akan menerima dividen dalam jumlah yang tetap. Biasanya pemiliknya tidak mempunyai hak dalam RUPS.

### c. Obligasi

Obligasi merupakan surat tanda hutang jangka panjang yang diterbitkan oleh perusahaan ataupun pemerintah.

### d. Obligasi Konversi

Obligasi konversi merupakan obligasi yang dapat dikonversikan (ditukar) menjadi saham biasa pada waktu tertentu atau sesudahnya.

e. *Sertifikat Right*

Merupakan Sekuritas yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk membeli saham baru dengan harga tertentu.

## B. *Right Issue*

*Right Issue* merupakan hak bagi pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Di samping itu *right issue* juga merupakan bagian kebijakan yang dilakukan oleh emiten untuk menambah jumlah lembar saham yang beredar, guna menambah modal perusahaan, sebab dengan pengeluaran saham baru itu, berarti pemodal harus mengeluarkan uang untuk membeli saham yang berasal dari *right issue*. Kemudian uang ini akan mengalir ke perusahaan dan menjadi modal bagi perusahaan yang mengeluarkan *right issue*. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan dikemukakan beberapa konsep yang berkaitan dengan *right issue* yang melandasi penelitian ini.

### 1. *Definisi Right Issue*

Ada beberapa definisi berkaitan dengan *right issue*. (Ronald dan Donald 1997:451) memberikan pengertian *right issue* sebagai hak pemodal untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten dengan harga khusus pada jangka waktu tertentu (biasanya jangka waktunya lebih pendek). Ronald dan Donald (1997) menyatakan bahwa:

*“A right is an option that has a very short life (a few weeks). Rights originate when corporations raise money by issuing new shares or common stock. A right enables a stockholder to buy shares of a new issue at a specified price, over a specified time period.”*

Budiarto dan Baridwan (1999) memaknai *right issue* sebagai hak bagi pemegang saham lama untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh emiten, biasanya ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar. *Right issue* juga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh emiten untuk menghemat biaya emisi dan untuk menambah jumlah saham yang beredar. Umumnya diharapkan dengan penambahan jumlah lembar saham yang beredar dipasar akan meningkatkan frekuensi perdagangan saham tersebut dengan kata lain untuk meningkatkan likuiditas saham.

Sementara itu Koetin (1993 : 42) juga memberikan deskripsi yang tidak jauh berbeda. Koetin lebih suka menggunakan istilah *klaim* untuk menjelaskan *right issue*. Karena menurut Koetin istilah inilah yang muncul secara resmi dalam SK Menteri No. 867/KMK.01/1987 tanggal 23 Desember 1987, sebagai salah satu instrumen pasar modal yang menyatakan “klaim merupakan penawaran terbatas (dimana) semua pemegang saham perseroan harus diberi kesempatan untuk membeli terlebih dahulu saham-saham yang akan dikeluarkan menurut perbandingan jumlah saham yang tetap dimiliki masing-masing dan seterusnya.”

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *right issue* adalah hak bagi pemegang saham lama untuk membeli terlebih dahulu saham baru yang dikeluarkan oleh emiten. Biasanya ditawarkan dengan harga yang lebih rendah dari harga pasar, menurut perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham lama.



Dari beberapa definisi tersebut juga dapat disimpulkan bahwa *klaim* atau *right* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut ([http://investing in indonesia is investorindonesia.com](http://investing.investorindonesia.com)):

- Hak tersebut harus dapat dialihkan, bila pemegang saham tidak ingin menggunakan hak tersebut.
- Harga lebih rendah dari harga pasar
- Pembayaran tunai
- Jangka waktu pendek (*short-term deviation*)

## 2. Tujuan *right issue*

Tujuan umum perusahaan melakukan *right issue* adalah untuk menambah modal perusahaan dan perluasan investasi, atau untuk membayar hutang. Tujuan yang paling sederhana dari *right issue* adalah menghimpun dana segar. Dana tersebut dapat digunakan untuk ekspansi usaha namun bisa juga digunakan untuk memperkuat struktur permodalan (membayar hutang) sehingga beban hutang perusahaan bisa berkurang (Budiarto dan Baridwan 1999:99)

## 3. Alasan Menerbitkan *Right Issue*

*Right* itu diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di bursa. *Right* terjadi atas dua kemungkinan. Pertama, jika perseroan ingin menjual saham baru. Kedua, jika perseroan hendak menerbitkan obligasi konversi.

Alasan yang sering dipakai manajemen perseroan untuk melakukan emisi *right* adalah supaya setiap pemegang saham memiliki hak untuk mempertahankan persentase haknya atas laba dan hak suara dalam

perseroan. Juga agar setiap pemegang saham yang ada (lama) mempunyai hak untuk mempertahankan bagiannya dalam aktiva perseroan. Atau dengan kata lain, supaya pemegang saham dapat mempertahankan persentase kepemilikan dalam kekayaan bersih perseroan (Majalah Uang dan Efek periode Juli 1995).

#### 4. Proses Perdagangan *Right*

Setiap pemegang saham akan memperoleh *right* secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Apabila pemegang saham tidak akan *mengexercise right* yang dimilikinya, maka pemegang saham dapat menjual *rightnya* di bursa maupun di luar bursa. Masa perdagangan *right* relatif singkat, di Indonesia ditentukan masa perdagangan *right* minimal 30 hari (22 hari bursa) terhitung sejak tanggal tersedianya *right* tersebut (<http://investingindonesia.isinvestorindonesia.com>)

#### 5. Kelebihan Mekanisme *right issue*

Perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal ada kalanya membutuhkan dana segar lagi jika sumber internal maupun pinjaman dari bank dianggap kurang memadai dan kurang menguntungkan. Untuk itu perusahaan dapat melakukan penawaran saham lagi kepada investor, baik melalui penawaran umum maupun penawaran terbatas (*right issue*) (Siska 2002:2)

Pengumuman penawaran saham baik umum maupun terbatas (*right issue*) merupakan salah satu peristiwa yang bisa mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan saat ini. Pengumuman *right issue* merupakan salah satu langkah yang dilakukan perusahaan dalam

memberikan informasi pada pasar atau masyarakat melalui pengumuman publik, dimana perusahaan akan menerbitkan saham baru dan ditawarkan kepada pemegang saham lama (Tubastuvi 2001:3)

Menurut Husnan dan Pujiastuti (1994) ada beberapa kelebihan mekanisme *right issue* dibanding dengan penawaran umum biasa atau public offering yaitu:

- Biayanya lebih murah daripada penawaran umum karena perusahaan tidak diharuskan menggunakan penjamin (*underwriter*). Pemanfaatan jasa *underwriter* menyebabkan perusahaan harus membayar sejumlah fee.
- Pemegang saham lama dapat mempertahankan proporsi kepemilikan sahamnya jika ia menginginkan.
- Pemegang saham lama diprioritaskan dalam pembelian saham baru.
- Saham bisa menjadi lebih likuid karena jumlahnya menjadi jauh lebih besar dan bisa meningkatkan frekuensi perdagangan.

### C. Volume Perdagangan Saham

Pengujian reaksi pasar terhadap informasi akuntansi dengan menggunakan pendekatan volume telah dilakukan oleh Beaver, dikutip oleh Hastuti dan Sudibyo (1998:242), yang menguji kegiatan perdagangan pada saat pengumuman laporan keuangan relatif terhadap periode diluar pengumuman. Hasil pengujian Beaver menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan saham pada saat pengumuman mencapai 33% lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kegiatan perdagangan diluar periode pengumuman, dan kegiatan perdagangan pada saat pengumuman adalah yang paling tinggi dibandingkan dengan periode lainnya.

Karpoff, dikutip oleh Hastuti dan Sudibyo (1998:242), beranggapan bahwa meskipun para investor memberikan interpretasi yang sama terhadap *public announcement*, tetapi transaksi perdagangan dapat terjadi jika para investor mempunyai pengharapan yang berbeda. Perbedaan pengharapan terjadi di antara para investor yang melakukan spekulasi. Hal ini menimbulkan suatu rangsangan bagi para investor untuk melakukan perdagangan melepaskan posisi spekulasi mereka.

Holthausen dan Verrecchia, dikutip oleh Hastuti dan Sudibyo (1998:242), berpendapat bahwa suatu pengumuman yang tidak membawa informasi baru tidak akan mengubah kepercayaan investor, sehingga mereka tidak akan melakukan perdagangan. Sebaliknya dengan adanya perbedaan penafsiran yang konstan, informasi baru yang tidak diharapkan akan membawa perubahan kepercayaan yang selanjutnya akan memotivasi mereka untuk melakukan kegiatan perdagangan.

Kim dan Verrecchia, dikutip oleh Hastuti dan Sudibyo (1998:242), menyimpulkan bahwa volume perdagangan merupakan suatu fungsi peningkatan (*increasing function*) dari perubahan harga *absolut*, harga merefleksikan tingkat informasi. Kim dan Verrecchia juga menyimpulkan bahwa reaksi volume perdagangan merupakan suatu *increasing function* baik dari perbedaan kecermatan para investor pada *private predisclosure information* maupun perubahan harga *absolut*.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan volume perdagangan saham juga banyak dilakukan para peneliti di Indonesia. Husnan, Hanafi dan Wibowo, meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan

saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (dikutip oleh Hastuti dan Sudibya 1998:242)

#### D. Beberapa Penelitian Terdahulu Tentang *Right Issue*

Artikel klasik mengenai *right issue*, ditulis pertama kali oleh Scholes, dikutip oleh Budiarto dan Baridwan (1999:93). Scholes dalam penelitiannya ditemukan bukti bahwa tingkat keuntungan abnormal (*abnormal return*) dalam bulan sebelum tanggal pengumuman mencapai rata-rata 0.3% dan satu bulan setelah tanggal pengumuman tidak ditemukan lagi adanya tingkat keuntungan abnormal. Disamping itu juga ditemukan bahwa perilaku harga saham disepuluh hari pengumuman tidak tergantung pada besarnya size dari *right issue*.

Smith, dikutip oleh Budiarto dan Baridwan (1999:93), melakukan pengujian terhadap 853 sampel perusahaan yang melakukan *right issue* di NYSE antara tahun 1926 dan 1975. Smith menemukan bukti bahwa *abnormal return* yang diperoleh investor rata-rata mencapai 8 sampai 9 persen dalam periode satu tahun sebelum pengumuman *right issue* dan satu tahun setelahnya tidak di temukan lagi adanya *abnormal return*.

Selanjutnya Mars, dikutip oleh Budiarto dan Baridwan (1999:94), melakukan pengujian terhadap 320 perusahaan di United Kindom yang melakukan *right issue* antara tahun 1962 sampai akhir tahun 1975 yang dihubungkan dengan efisiensi dan likuiditas pasar. Hasil penelitian ini menemukan bukti bahwa penurunan harga saham masih berkisar antara 0,5

sampai 1 persen, yang berarti masih konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

Temuan empiris yang berbeda ditemukan oleh Sheehan, dkk. Penelitiannya ditemukan hasil bahwa harga saham justru mengalami penurunan sebelum tanggal pengumuman dan aktivitas volume perdagangan mengalami peningkatan sebelum tanggal pengumuman. Penurunan harga saham dan peningkatan volume perdagangan saham terjadi karena adanya aktivitas *short selling* yang dilakukan oleh investor sebelum tanggal pengumuman yang memaksa *underwriter* untuk menentukan penawaran harga yang lebih rendah terhadap penerbitan saham baru (Budiarto dan Baridwan 1999:94)

Penelitian tentang *right issue* juga banyak dilakukan di Indonesia diantaranya:

1. Pengaruh Pengumuman *right issue* terhadap tingkat keuntungan dan likuiditas saham di BEJ periode 1994-1996

Budiarto dan Baridwan (1999) meneliti 50 sampel perusahaan yang melakukan *right issue* di BEJ selama tahun 1994-1996, secara keseluruhan, hasil analisis pengaruh pengumuman *right issue* terhadap tingkat keuntungan saham dan likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta, periode amatan tahun 1994-1996 menghasilkan bukti yang tidak mendukung teori yang melandasinya.

Dalam temuannya ternyata harga saham mengalami penurunan justru pada saat pengumuman *right issue* dan terus mengalami penurunan setelah pengumuman selama periode jendela.

2. Analisis reaksi investor terhadap pengumuman *right issue* di pasar modal

Amalia Safitri (2000) meneliti *right issue* di BEJ tahun 1993-1997. Untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman *right issue* digunakan *event study* dengan 21 *event window* (hari -10 sampai +10).

Hasil penelitian menunjukkan ternyata pengumuman *right issue* dianggapi positif oleh para investor, terbukti dari adanya *abnormal return* yang positif signifikan disekitar hari pengumuman. *Abnormal return* pada hari -2 dan -1 masing-masing adalah 0,7922% dan 0,7953%. Dan *Abnormal return* pada hari 0 adalah 0,5835%.

3. Analisis pengaruh pengumuman *right issue* terhadap *abnormal return* saham. studi empiris pada BEJ

Naelati Tubastuvi (2001) menggunakan data return saham harian dari perusahaan yang melakukan *right issue* di BEJ periode 1993-1997, serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebagai proksi return pasar. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas yang meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen (Jogiyanto 2000:60). Untuk mengetahui reaksi investor terhadap pengumuman *right issue* digunakan *event window* selama 21 hari (hari -10 sampai +10).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* ternyata ditanggapi negatif oleh para investor terbukti adanya *abnormal return* dan *cumulative abnormal return* yang negatif signifikan disekitar tanggal pengumuman.

4. Pengaruh *information asymmetric*, ukuran *right issue* dan ukuran pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham di sekitar pengumuman *right issue*

Theresia Dwi Hastuti (2002) meneliti perusahaan yang listing di BEJ yang mengumumkan *right issue* dari tahun 1994-1997. Peneliti menggunakan periode pengamatan 5 hari sebelum dan sampai 5 hari sesudah pengumuman *right issue*. Tanggal *right issue* yang dipakai adalah tanggal prospektus pendahuluan di surat kabar karena tanggal tersebut merupakan tanggal pengumuman resmi kepada masyarakat melalui penyebaran di surat kabar.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, secara umum terjadi *abnormal return* yang positif pada hari-hari sebelum pengumuman *right issue* dan *abnormal return* yang negatif pada hari-hari setelah pengumuman *right issue*. Kedua, *information asymmetric*, ukuran relatif *right issue* dan ukuran pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan harga saham disekitar pengumuman *right issue*.

Tetapi berdasarkan pengujian t (pengujian masing-masing variabel) hanya 2 variabel yang memiliki pengaruh yang secara statistik signifikan yaitu intensitas perdagangan yang merupakan proksi *information asymmetric* yang berkaitan dengan lingkungan informasional perusahaan dan ukuran *right issue*. Intensitas perdagangan berpengaruh negatif terhadap harga saham berarti semakin menyebar informasi tentang perusahaan semakin kecil *abnormal return* yang di peroleh investor. Ukuran *right issue* berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran *right issue* semakin besar abnormal return yang diperoleh investor.



## 5. Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap Reaksi Pasar Dibursa Efek Jakarta

Imam Ghozali dan Agus Solichin (2003:111-112) dalam penelitiannya sampel yang digunakan adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEJ, dan yang mengumumkan *right issue* pada tahun 1996-1997. Dari 69 perusahaan yang mengumumkan *right issue* dan tercatat di BEJ diambil 47 sampel yang memenuhi kriteria.

Model yang akan digunakan untuk mengestimasi return ekspektasi (*expected return*) adalah dengan menggunakan model estimasi market model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* tidak mempunyai kandungan informasi sehingga tidak berpengaruh terhadap reaksi pasar dan pengumuman *right issue* tidak dipergunakan oleh para investor dalam membuat keputusan investasi saham, karena pasar tidak bereaksi atas pengumuman *right issue*. Serta kondisi yang terjadi pada Bursa Efek Jakarta pada tahun 1996-1997 menunjukkan bahwa pasar bereaksi secara lambat yang ditandai dengan adanya rata-rata *abnormal return* yang negatif beberapa hari sesudah pengumuman *right issue*.

## 6. Analisis Pengaruh *Right Issue* Terhadap Return Saham Setelah *Cum Date*

Ida Ayu (2003: 58-59) meneliti 25 perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode pengamatan 1999-2001. Untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap harga saham setelah *cum date* dilakukan pengujian signifikansi terhadap rata-rata return tidak normal dua hari sebelum *ex date* dan 10 hari sesudah *ex date*. Sementara itu, regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh *bid ask spread*, rasio jumlah saham baru terhadap return saham yang

pengolahannya menggunakan SPSS for windows. Regresi tersebut dilakukan pada periode lima hari setelah *ex date* (+1 sampai +5) dengan variabel terikat adalah akumulasi return tidak normal dan variabel bebasnya adalah *bid ask spread*, rasio jumlah saham baru terhadap saham lama dan diskon harga penawaran saham baru.

Berdasarkan penelitian serta analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, *right issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham setelah *cum date*. Kedua, pengaruh *spread* terhadap return saham setelah *cum date* tidak diperoleh suatu kesimpulan. Ketiga, adanya rasio berpengaruh negatif terhadap return saham setelah *cum date* dan yang keempat, adanya diskon tidak berpengaruh terhadap return saham setelah *cum date*.

#### 7. Pengaruh *Right Issue* terhadap harga saham

Marlina Malino (2003:59) meneliti sampel sebanyak 11 perusahaan yang tergolong dalam 45 saham terlikuid (indeks LQ-45) pada saat melakukan *right issue* selama tahun 1997-2001. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Jakarta. Untuk mengetahui pengaruh *right issue* terhadap harga saham dilakukan pengujian signifikansi terhadap rata-rata *abnormal return* selama 10 hari di seputar tanggal pengumuman.

Hasil penelitian dari 11 emiten yang melakukan *right issue* di PT. Bursa Efek Jakarta selama tahun 1997-2001 menghasilkan kesimpulan bahwa *right issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung teori kandungan informasi.

#### 8. Dampak Pengumuman *Right issue* terhadap Volume Perdagangan Saham

Halawa (2001:85) meneliti 35 perusahaan yang mengumumkan *right issue* di Bursa Efek Jakarta selama tahun 1998 sampai dengan 1999. Penelitian ini menggunakan variabel *trading volume activity (TVA)* untuk menguji perbedaan volume perdagangan di seputar tanggal pengumuman *right issue*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda nilai rata-rata dengan menghitung variabel aktivitas volume perdagangan untuk mengetahui adanya perbedaan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah adanya pengumuman *right issue*.

Secara empirik, informasi pengumuman *right issue* telah menyebabkan pasar modal bereaksi secara negatif yang mana hal tersebut tercermin pada penurunan aktivitas volume perdagangan diseperti tanggal pengumuman. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada aktivitas volume perdagangan diseperti tanggal pengumuman.

#### E. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Beberapa temuan empiris tersebut pada dasarnya konsisten dengan model teori sinyal (*signalling theory*) yang menyatakan bahwa pasar akan bereaksi secara negatif karena adanya pengumuman penambahan saham baru (*right issue*) yang mengindikasikan adanya informasi yang tidak menguntungkan (*bad news*) tentang kondisi laba di masa yang akan datang (Budiarso dan Baridwan 1999:96). Temuan empiris tersebut konsisten dengan suatu model yang mengasumsikan bahwa terjadi asimetri informasi (*information asymmetric*) antara manajemen

dengan berbagai partisipan di pasar modal. Asimetrik informasi (*information asymmetric*) merupakan kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak. (Jogiyanto 2000:369)

Asumsi utama dalam teori sinyal adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar. Manajemen adalah orang yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya. Artinya manajemen umumnya mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan dengan pihak luar perusahaan mengenai faktor-faktor nilai perusahaan. Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperolehnya tentang semua hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal. Sehingga jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap *event* tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi. Sebagai implikasinya, pengumuman perusahaan untuk menambah jumlah lembar saham baru yang beredar (*right issue*) akan direspon oleh pasar sebagai suatu sinyal yang menyampaikan adanya informasi baru yang dikeluarkan oleh pihak manajemen yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai saham perusahaan dan aktivitas perdagangan saham (Budiarto dan Baridwan 1999:96)

## F. Pembentukan Hipotesis

Studi empiris yang dilakukan akan mendeteksi apakah ditemukan pengaruh pengumuman *right issue* terhadap volume perdagangan saham. Pengaruh tersebut akan ditunjukkan oleh perubahan variabel aktivitas volume perdagangan pada periode jendela. Hipotesis yang dibuat (Budiarto dan Baridwan 1999 : 98-99) adalah:

1. Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.

$$H_0 : \overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$$

2. Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.

$$H_a : \overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$$

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi ampiris dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa (*event study*). Jogiyanto (2000:392) menyebutkan studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) tertentu yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di pojok BEJ Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, dengan jangka waktu penelitian yang dimulai pada bulan Oktober tahun 2003

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### **1. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan mengumumkan *right issue* selama tahun 2000-2001.

##### **2. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah pengaruh pengumuman *right issue* terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti (Boedijoewono 2000:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Sampel diberi definisi sebagai bagian dari populasi (Boedijoewono 2000:120). Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, artinya populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria yang dikehendaki peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang menjadi populasi dan yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan yaitu sebanyak 18 perusahaan.

Adapun kriteria yang dipakai sebagai sampel penelitian ini adalah:

1. perusahaan yang menjadi populasi dan melakukan pengumuman *right issue* periode 2000-2001.
2. Pada saat tanggal pengumuman tidak bersamaan dengan kejadian yang lain yang secara langsung mempengaruhi aktivitas volume perdagangan saham seperti: pengumuman *stock split*, deviden saham, *warrant*, laporan keuangan dan lain sebagainya.

## E. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan adalah :

1. Data perusahaan yang melakukan *right issue* periode 2000-2001
2. Data tanggal pengumuman perusahaan yang melakukan *right issue* periode 2000-2001
3. Data jumlah lembar saham yang diperdagangkan perusahaan yang melakukan *right issue*
4. Data jumlah lembar saham beredar perusahaan yang melakukan *right issue*

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, yaitu pencatatan langsung data-data yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat ditemukan dalam bentuk yang sudah jadi atau dalam bentuk publikasi (seperti internet, koran, dan lain-lain) dan database pojok BEJ Universitas Sanata Dharma.

## G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Budiarto dan Baridwan 1999:101):

1. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham *i* pada waktu *t*.

$$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\Sigma \text{ Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan :  $TVA_{i,t}$  = *Trading volume activity* saham *i* pada saat *t*





2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham  $i$  pada waktu  $t$ .

$$\overline{TVA}_t = \frac{TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{TVA}_t$  = Rata-rata *trading volume activity* saham pada saat  $t$

$TVA_{i,t}$  = *Trading volume activity* saham  $i$  pada saat  $t$

$n$  = jumlah saham *right issue* yang diamati

3. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

$$\overline{TVA}_{before} = \frac{\Sigma TVA_{before}}{n}$$

$$\overline{TVA}_{after} = \frac{\Sigma TVA_{after}}{n}$$

Keterangan:

$\overline{TVA}_{before}$  = Rata-rata *trading volume activity* sebelum adanya pengumuman *right issue*.

$\overline{TVA}_{after}$  = Rata-rata *trading volume activity* sesudah adanya pengumuman *right issue*

$TVA_{before}$  = *Trading volume activity* sebelum adanya pengumuman *right issue*.

$TVA_{after}$  = *Trading volume activity* sesudah adanya pengumuman  
*right issue*

$n$  = jumlah hari yang diamati

4. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah tanggal pengumuman.

$$SD_{before} = \sqrt{\frac{\sum(\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{before})^2}{n-1}}$$

$$SD_{after} = \sqrt{\frac{\sum(\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{after})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

$SD_{before}$  = Standar deviasi rata-rata *trading volume activity* sebelum adanya pengumuman *right issue*

$SD_{after}$  = Standar deviasi rata-rata *trading volume activity* sesudah adanya pengumuman *right issue*

$\overline{TVA}_t$  = Rata-rata aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*) pada saat  $t$ .

$\overline{TVA}_{before}$  = Rata-rata *trading volume activity* sebelum adanya pengumuman *right issue*

$\overline{TVA}_{after}$  = Rata-rata *trading volume activity* sesudah adanya pengumuman *right issue*

$n$  = jumlah hari yang diamati

### 5. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.

$H_a : \overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.

### 6. Membuat Kriteria Pengujian Hipotesis

$H_0$  diterima jika :  $-t_{\alpha/2} \leq t_{hitung} \leq t_{\alpha/2}$

$H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} < -t_{\alpha/2}$  atau  $t_{hitung} > t_{\alpha/2}$

### 7. Menghitung nilai t pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$t = \frac{\overline{TVA}_{after} - \overline{TVA}_{before}}{\sqrt{\frac{SD^2_{after}}{n} + \frac{SD^2_{before}}{n}}}$$

Keterangan:

$\overline{TVA}_{before}$  = Rata-rata *trading volume activity* sebelum adanya pengumuman *right issue*

$\overline{TVA}_{after}$  = Rata-rata *trading volume activity* sesudah adanya pengumuman *right issue*.

#### 8. Pembuatan keputusan

Membandingkan nilai  $T$  hitung dengan  $T_{\alpha/2}$  untuk membuat keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

$H_0$  diterima apabila :  $-t_{\alpha/2} \leq t \text{ hitung} \leq t_{\alpha/2}$

$H_0$  ditolak apabila :  $t \text{ hitung} < -t_{\alpha/2}$  atau  $t \text{ hitung} > t_{\alpha/2}$

#### 9. Menarik Kesimpulan.

Apabila  $H_0$  diterima artinya bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari setelah tanggal pengumuman.

Apabila  $H_0$  ditolak berarti ada perbedaan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari setelah tanggal pengumuman.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM EMITEN *RIGHT ISSUE*

#### A. Gambaran Umum Emiten *Right Issue*

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode 2000-2001. Dengan metoda pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Dari 29 perusahaan yang melakukan *right issue* selama periode 2000-2001, akan diambil 18 sampel yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel akhir dalam penelitian ini. Perusahaan yang dikeluarkan ada 11 perusahaan karena beberapa alasan diantaranya 8 sampel data tidak lengkap dan 3 sampel bersamaan dengan *warrant*. Distribusi sampel penelitian diringkas dalam bentuk tabel 4.1 dan 18 perusahaan yang menjadi sampel akhir diringkas dalam tabel 4.2.

TABEL 4.1  
Distribusi Sampel Penelitian

Sampel Penelitian			
Tahun	Sampel awal	Sampel Akhir	Keterangan
2000	15	8	7 sampel data tidak lengkap
2001	14	10	3 sampel bersamaan dengan <i>warrant</i> 1 sampel data tidak lengkap
Total	29	18	

Sumber: *Indonesian capital market directory* 2000-2001, Database pojok BEJ  
Sanata Dharma

TABEL 4.2  
Perusahaan Yang Melakukan *Right Issue*  
Periode 2000-2001

No	Nama perusahaan	Kode	Tanggal pengumuman
1	Bumi Resources, Tbk.	BUMI	22 Mei 2000
2	BAT Indonesia	BATI	14 Juni 2000
3	Millenium Pharmacon Internasional, Tbk.	SDPC	3 Juli 2000
4	Clipan Finance Indo, Tbk.	CFIN	10 July 2000
5	Evershine Textile	ESTI	11 Juli 2000
6	Mandom Indonesia, Tbk.	TCID	3 Agustus 2000
7	Suba Indah	SUBA	24 Agustus 2000
8	Bank CIC International, Tbk.	BCIC	29 Agustus 2000
9	Zebra Nusantara	ZBRA	3 Januari 2001
10	Siloam Health Care, Tbk.	BGMT	20 Januari 2001
11	Indocement T.P	INTP	2 April 2001
12	Bank Pikko, Tbk.	BNPK	3 Mei 2001
13	Bank Mayapada International	MAYA	28 Juni 2001
14	Pacifik Utama, Tbk.	LPPF	28 Juni 2001
15	Hero Supermarket	HERO	13 Agustus 2001
16	Trafindo Perkasa	TRPK	12 November 2001
17	Davamos Abadi	DAVO	21 November 2001
18	Asuransi Bina Dana Arta, Tbk.	ABDA	20 Desember 2001

Sumber : Database BEJ Sanata Dharma

Berikut ini data perusahaan mengenai nama perusahaan , tahun berdiri, bidang bisnis, susunan komisaris, susunan direktur, dan susunan pemegang saham ([www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)) :

#### 1. BUMI RESOURCES, TBK.

Berdiri : 26 Juni 1973  
 Bisnis : oil and gas industry  
 Alamat : Gedung Wira Usaha, Lt.4 , Jl. H. R. Rasuma Said kav. C-5  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 5213131

#### Susunan Komisaris

Komisaris utama : Iman Taufik  
 Komisaris : - Fuad Hasan  
 - Sulaiman Zudhi Pane

Susunan Direktur

Direktur Utama : Ari Saptari Hudaya  
 Direktur : - Kenneth P. Farrell  
 - Eddie J. Soebari

Susunan Pemegang Saham

- Long Haul Holding ltd	73,01%
- Minatak Labuan	21,99%
- PT. Bakrie Capital Indonesia	2,12%
- PT Taspca (Persero)	0,14%
- PT Jar Darmadi Torp	0,13%
- PT Jamsostek (Persero)	0,07%
- Publik	2,54%

**2. BAT INDONESIA**

Berdiri : 23 September 1979  
 Bisnis : Rokok  
 Alamat : Plaza Exim Lt. 25 Jl. Gatot Subroto kav. 36-38  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 5268388

Susunan Komisaris

Komisaris utama : Frans Seda  
 Komisaris : - Alian Himmer  
 - Djoko Moeljono  
 - Subarto Zaini, MBA

Susunan Direktur

Direktur Utama : Ian Thomas Morton  
 Direktur : - Masudil Padri, IR, MBA  
 - Lekir Amir Daud  
 - Lutfal Huda Chowdhury  
 - Rohid Anand

Susunan Pemegang Saham

- British American Tobacco	71,11%
- PT. Kustadian Sentral Efek Indo	27,33%

**3. MILLENIUM PHARMACON INTERNATIONAL, TBK.**

Bisnis : Trading and Service  
 Alamat : Menara City Bank 7<sup>th</sup> Floor  
 Jl. Metro Pondok Indah kav. 2 Blok BA No. 2  
 Jakarta Selatan 12130  
 No. Telpon : (021) 7662810

## Susunan Komisaris

Komisaris utama : Prof. Dr. Sujudi  
 Komisaris : - Drs. Rudy Suparman  
 - Drs. M. Zas Ureawan  
 - R.C. Eko Santoso Budianto  
 - Rudy Soraya

## Susunan Direktur

Direktur Utama : Joseph Ronald Kosasih  
 Direktur : - Sukisno  
 - Bob Yanuar  
 - Roni Widjaja

## Susunan Pemegang Saham

- PT. Tigamitra Multikarya	55,80%
- PT. Danareksa (Persero)	27,06%
- PT. Indo Life Persiontama	7,72%
- Minarsik Soedarpo Sostrosatomo Wiranatakusumah	4,97%
- Pubiik	4,45%

**4. CLIPAN FINANCE INDO, TBK.**

Berdiri : 15 Januari 1982  
 Bisnis : Lembaga Pembiayaan

Alamat : Plaza Bank Panir, lantai 2  
 Jl. Palmerah Utara No. 52 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 5308005

## Susunan Komisaris

Komisaris utama : Mu'min Ali Gunawan  
 Komisaris : - Gunawan Santoso  
 - Veronika Lindawati

## Susunan Direktur

Direktur Utama : Gita Puspa Kirana D  
 Direktur : - Hardi Sentosa

## Susunan Pemegang Saham

- Bank Par Indonesia, PT	44,73%
- HSBC IT TST Acoob 097117-471	5,61%



## 5. EVERSHINE TEXTILE

Berdiri : 11 Desember 1973  
 Bisnis : Tekstil dan Garmen  
 Alamat : Jl. H. Fachrudin No. 16 Tanah Abang Bukit Blok C17-18  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 3160238

### Susunan Komisaris

Komisaris utama : Emmy Rancewidjojo  
 Komisaris : - Dr. Cahyono Halim, MBA  
 - Wahjudi Prakarsa  
 - Aryanto Agus Mulyo

### Susunan Direktur

Direktur Utama : Sung Pui Man  
 Direktur : - Erlin Lindawati  
 - Sung Man Tak

### Susunan Pemegang Saham

- PT. Evershne Corporation 44,27%  
 - PT. Kustodian Sentral Efek Indo 55,41%

## 6. MANDOM INDONESIA, TBK.

Bisnis : Consumer Goods (cosmetic, perfume, plastic goods)  
 Alamat : Jl. Yos Sudarso, Jakarta By pass, PO BOX 2221  
 Jakarta Utara 14010  
 No. Telpon : (021) 6510061

### Susunan Komisaris

Komisaris utama : Wilson Suryadi Sutar  
 Komisaris : - Motonobu Nishimura  
 - Harjono Lie  
 - Iwan Chandra  
 - Hernaka Markano

### Susunan Direktur

Direktur Utama : Mitsuhiro Yamashita  
 Direktur : - Norimoto Asagiri  
 - Sastra Wijaya  
 - Sudirman Lie  
 - Soeharto  
 - Dulawi Wirahadi  
 - Yasuji Maeda  
 - Yoshihiro Tsuchitani

- Katsunori Takeda

Susunan Pemegang Saham

- Mandom Corporation	60,12%
- Other Founders	7,91%
- Public	31,97%

**7. SUBA INDAH**

Berdiri : 19 Agustus 1994  
 Bisnis : Makanan dan Minuman  
 Alamat : Gedung Total Lt. 5 Letjend 5 Parman kav. 106 A  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 5680590

Susunan Komisaris

Komisaris utama : Benny Tjokrosoepetro  
 Komisaris : - Lita Anggraini  
 - Benny Soetrisno  
 - Drs. Soepono Sumardjo

Susunan Direktur

Direktur Utama : Teddy Tjokrosoepetro  
 Direktur : - Andrianto Kasigit  
 - Ibnu Sutowo

Susunan Pemegang Saham

- PT. Kustodian Sentral Efek Jakarta 99,92%

**8. BANK CIC INTERNATIONAL, TBK.**

Berdiri : 30 Mei 1989  
 Bisnis : Bank  
 Alamat : Gedung Sentral Senayan 1 Lt. 16 Jl. Asia Afi  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 5724180

Susunan Komisaris

Komisaris utama : Muhammad Arif Khan  
 Komisaris : - Edward Mandahar Situmorang  
 - Rusli Prakarsa  
 - Poerwanto Kamsjadi, SE

Susunan Direktur  
 Direktur Utama : Anwary Surjaudaja

Direktur : - Razaly Hasman  
 - Budi Haryono  
 - Hendi Honggo  
 - Metehsa Sembiring  
 - Hamidi

Susunan Pemegang Saham

- Claremont Capital Limited	6,57%
- Jade Ocean Limited	9,92%
- Ms + Co <i>Interface</i> LTd Client AC	8,29%
- Outlook Investment PLC	17,8%
- Standard Chartered Bank Honek	8,89%

**9. ZEBRA NUSANTARA**

Berdiri : 8 Januari 1987  
 Bisnis : Transportasi  
 Alamat : Jl. Jemursari Selatan II / 3 Jl. Jemursari Selatan IV / 3  
 Surabaya  
 No. Telpon : (031) 8436666, 8416666

Susunan Komisaris

Komisaris utama : Jopic Widjaja  
 Wakil Komisaris Utama : Arend Maramis  
 Komisaris : - Wijaya Subekti  
 - Mahatma Ilham Pandjaitan

Susunan Direktur

Direktur Utama : H. Mulyadi, Drs  
 Wakil Direktur Utama : Hadi Widjaja Purnomo  
 Direktur : - Daniel Selvanus Palit  
 - Bogan Tanardi

Susunan Pemegang Saham

- Bank Universal, PT	29,37%
- Grand Master Group Limited – Granooit	15,27%
- HSBC REP BK (SUISSE) SG BR,	15,27%
- INFINITI WAHANA, PT	24,32%

**10. SILOAM HEALTH CARE , TBK.**

Berdiri : 11 Maret 1988  
 Bisnis : Farmasi  
 Alamat : Gedung Rumah Sakit Graha Medika Lt. 5 Jl. Perjuangan  
 kav 8  
 Kebun Jeruk Jakarta Barat  
 No. Telpon : (6221) 530-0887 – 88-89

**Susunan Komisaris**

Komisaris utama : Johannes Dentoro  
 Komisaris : - Tai Kai Seng  
 - Ganesh Grover  
 - Sonny Kalana  
 - Jonathan L. Parapak

**Susunan Direktur**

Direktur Utama : Eddy Sindoro  
 Direktur : - Patricia Jean Martin  
 - Maria Ana Loreta Aquirre R  
 - Dr. Lim Cheok Peng  
 - Tahir  
 - Dr. S. Chandra Raharja  
 - Jessy Quantero  
 - Dr. Grace Frelita

**Susunan Pemegang Saham**

- Ciptadana Sekuritas, PT	47,9%
- DBS. Vickers Secs Singapore (PTE) Ltd AIC	9,32%
- PT. Lippo General Insurance Tb	9,28%
- PT. Sentra Goldhill Businesspa	5,22%

**11. INDOCEMENT T.P**

Berdiri : 16 Januari 1985  
 Bisnis : Semen  
 Alamat : Wisma indocement, Lt. 8 Jl. Jendral Sudirman kav. 70-71  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 5703817, 2512121

**Susunan Komisaris**

Komisaris utama : Paul Marie Vanfrachem  
 Komisaris : - Hans Erwin Bayer  
 - Horst Robert Wolf  
 - Thierry Dosogne  
 - Hans Hakan Fernvik

Susunan Direktur  
 Direktur Utama : Daniel Eugene Antoine Lavaile  
 Wakil Direktur Utama : Teddy Djuhar  
 Direktur : - Roger J. Bye  
           - Irnanda Laksanawan  
           - Thomas Willi Kern  
           - Iwa Kartika  
           - Hans Divind Hoidalen  
           - Benny Setiawan Santoso  
           - Jean-Claude Thierry Albert Dos  
           - Nelson G. D. Botch

Susunan Pemegang Saham  
 – Kimmeridge Enterprise PTE LTD 61,25%  
 – PT. Mekar Perkasa 13,03%  
 – Pemerintah Republik Indonesia 12,98%

## 12. BANK PIKKO, TBK.

Berdiri : 11 Januari 1901  
 Bisnis : Bank  
 Alamat : Graha Binakarsa lantai 1-2, Jl. HR Rasuna Said kav C-8  
           Jakarta  
 No. Telpon : (021) 2525488

Susunan Komisaris  
 Komisaris utama : M. Arief Khan  
 Komisaris : - Purwanto Achmad Sumarno  
           - Ria B. W. S. Pardede

Susunan Direktur  
 Direktur Utama : Ary Karyono  
 Direktur : - Darso Wijaya  
           - F. Herman Chandra

Susunan Pemegang Saham  
 – MS + CO INT LTD CLIENT AC 20%  
 – Chindarda Capital Limited 67%

## 13. BANK MAYAPADA INTERNATIONAL

Berdiri : 10 Januari 1990  
 Bisnis : Bank  
 Alamat : Gol. Artaloka lt. 1, Jl. Jend. Sudirman  
           Jakarta  
 No. Telpon : (021) 2511480, 2511588

## Susunan Komisaris

Komisaris utama : Tahir, MBA  
 Komisaris : - Nasrudin Jumintaputra, MA  
 - Kumhal Jamil  
 - J. A. Sereh

## Susunan Direktur

Direktur Utama : - Hendra  
 - Vinsensius Chandra  
 Direktur : - Sudarman  
 - Dr, Bambang Raharjo

## Susunan Pemegang Saham

- Brilliant Bazaar PTE Limited	15,52%
- Mayapada Karunia Corp, PT	14,77%
- Mayapada Karunia Corporation, PT	10,75%
- Mayapada Kasih Corporation, PT	18,14%
- Summertine Limited	20,88%

**14. PACIFIK UTAMA, TBK.**

Berdiri : 1 April 1982  
 Bisnis : Lembaga Pembiayaan  
 Alamat : Gedung Dynaplast, lantai 5, Jl. M.I.I Thamrin No : Lippo  
 Karawaci Tangerang  
 No. Telpon : (021) 6461166

## Susunan Komisaris

Komisaris utama : Eddy Sindoro  
 Komisaris : - A. Prijohandojo Kristanto  
 - Jonathan L Parapak

## Susunan Direktur

Direktur Utama : Rudy Manggulangi  
 Direktur : - Eswytha Mulia  
 - Tina Kumalasari Widyatmadja  
 - Suhendra Admadja

## Susunan Pemegang Saham

- Ciptadana Sekuritas, PT	19,94%
- Pacific Asia Holdine Ltd	79,62%

## 15. HERO SUPERMARKET

Berdiri : 5 Oktober 1971  
 Bisnis : Perdagangan Eceran  
 Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 177 kav 64  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 8298760, 8305718, 8298745

### Susunan Komisaris

Komisaris utama : Nurhayati  
 Komisaris : - Robert Darmadi  
 - Mulianti Kurnia  
 - Leonard Van Hien  
 - Lisa Gunawan

### Susunan Direktur

Direktur Utama : Ipung Kurnia  
 Direktur : - Steve Sondakh  
 - Mabel Iskandar  
 - Indra Widjaja  
 - Richard Stanley Burwodo H  
 - Anton Lukmanto

### Susunan Pemegang Saham

- Hero Pusaka Sejati	50,1%
- Mulerave Corporation BV	12,13%
- Papun BV	7,%
- Kustodian Sentral Efek Indonesia	28,19%

## 16. TRAFINDO PERKASA, TBK.

Bisnis : Transformation  
 Alamat : Wisma Millenia 4<sup>th</sup> Floor  
 Jl. M. T. Haryono kav 16 Jakarta 12810  
 No. Telpon : (021) 8310301

### Susunan Komisaris

Komisaris utama : Letjend (Purn) Rader Soeyono  
 Komisaris : - F.X. Fred Tumeur

### Susunan Direktur

Direktur Utama : Peter Djatmiko  
 Direktur : Grace S. Warsono

Susunan Pemegang Saham

- Sullington Holdings Limited	19,32%
- Batavia Holdings Pte, ltd	17,04%
- Ku Kuar Yan	14,64%
- Hoentoro Hadiwidjojo	11,47%
- Drs. Indra Sandjojo	5,86%
- Ir. Suryono Limputra	5,79%
- Publik	19,98%

**17. DAVAMOS ABADI**

Berdiri : 14 Maret 1968  
 Bisnis : Makanan dan Minuman  
 Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta 117 Blok B/35-39  
 Jakarta  
 No. Telpon : (021) 6009709

Susunan Komisaris

Komisaris utama : Hermawan Felani  
 Komisaris : - Eifisno  
 - Anthonius Azer Unawelda

Susunan Direktur

Direktur Utama : Johanes Herkiamto  
 Direktur : - Teddy  
 - Berliana Sukarmadidjaj

Susunan Pemegang Saham

- Kirgler Holdings Limited	7,75%
- Multiprima Perkasa, PT	19,59%
- Polar CAP Investments Limited	6,09%
- Sheriutama Raya, PT	6,03%

**18. ASURANSI BINA DANA ARTHA, TBK.**

Berdiri : 12 Oktober 1982  
 Bisnis : Asuransi  
 Alamat : Wisma Dharmala Sakti lt. 8, Jl. Jend. Sudirman kav. 32  
 Jakarta Selatan  
 No. Telpon : (021) 5708167, 5708157

Susunan Komisaris

Komisaris utama : Effendy Herman  
 Komisaris : - Sofjan Sutcdja  
 - Ronni Widjaja



## Susunan Direktur

Direktur Utama : Suhandi Wiradmadjaja  
Wakil Direktur Utama : M. Mulyanto, SH  
Direktur : - Tanadi Iwan Saputra Tanjung  
- Herlani Sunardi

## Susunan Pemegang Saham

- PT. Kustodian Sentral Efek Jakarta 96,34%

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Data

Berdasarkan topik penelitian yaitu pengaruh pengumuman *right issue* terhadap aktivitas volume perdagangan saham, penulis telah mengajukan hipotesis diawal penelitian yaitu rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.

Untuk menguji Hipotesis tersebut, berikut ini merupakan langkah-langkah pengujian hipotesis “Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Aktivitas Volume Perdagangan Saham” :

##### 1. Menghitung aktivitas volume perdagangan saham $i$ pada waktu $t$ ( $TVA_{i,t}$ )

Perhitungan  $TVA_{i,t}$  tiap-tiap saham dihitung selama periode kejadian dengan cara membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan jumlah saham beredar perusahaan tersebut pada kurun waktu yang sama. Jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar dapat dilihat pada lampiran 1. Perhitungan aktivitas volume perdagangan saham selama periode kejadian dapat dilihat pada lampiran 2. Hasil perhitungan aktivitas volume perdagangan saham selama periode kejadian dapat dilihat pada tabel 5.1.

TABEL 5.1  
 Hasil Perhitungan Aktivitas Volume Perdagangan Saham  
 Selama Peride Kejadian

Periode	TVA <sub>i,t</sub>
-5	0,104739
-4	1,0555953
-3	0,1780068
-2	0,0837387
-1	0,2836077
0	0,1794465
1	0,521188
2	1,0931139
3	0,2138539
4	0,062475
5	1,0177266

Sumber: data sekunder yang sudah diolah

2. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham  $i$  pada waktu tertentu ( $\overline{TVA_t}$ )

Setelah menghitung TVA untuk tiap-tiap saham, maka langkah selanjutnya adalah menghitung rata-rata TVA dengan cara menjumlah seluruh TVA masing-masing pada saat  $t$  yang sama dan membagi dengan jumlah saham yang diamati. Perhitungan ini akan menghasilkan rata-rata TVA pada hari tertentu. Perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama periode kejadian dapat dilihat pada lampiran 2. Hasil perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham selama periode kejadian dapat dilihat pada tabel 5.2

TABEL 5.2  
 Hasil Perhitungan Rata-rata Aktivitas Volume Perdagangan Seluruh Saham  
 Selama Peride Kejadian

Periode	$\overline{TVA}_t$
-5	0,0058188
-4	0,0586442
-3	0,0098893
-2	0,0046521
-1	0,0157559
0	0,0099692
1	0,0289549
2	0,0607285
3	0,0118808
4	0,0034708
5	0,0565403

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah

3. Menghitung rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman

Berikut ini adalah perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan seluruh saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman:

$$\begin{aligned} \overline{TVA}_{before} &= \frac{\sum TVA_{before}}{n} \\ &= \frac{0,0947603}{5} \\ &= 0,01895206 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\sum TVA_{before}$  : Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3

n : Jumlah hari yang diamati ( 5 hari sebelum pengumuman )

$$\begin{aligned}\overline{TVAAfter} &= \frac{\Sigma TVAAfter}{n} \\ &= \frac{0,1615753}{5} \\ &= 0,03231506\end{aligned}$$

Keterangan:

$\Sigma TVAAfter$  : Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 3

$n$  : Jumlah hari yang diamati ( 5 hari sesudah pengumuman )

4. Menghitung standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah tanggal pengumuman

Berikut ini adalah perhitungan standar deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah tanggal pengumuman :

$$\begin{aligned}SD_{before} &= \sqrt{\frac{\Sigma(TVA_t - \overline{TVAbefore})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{0,00204478641}{5-1}} \\ &= 0,022609657\end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah hari yang diamati ( 5 hari sebelum pengumuman )

$\Sigma (\overline{TVA_t} - \overline{TVAbefore})^2$  : perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4

$$\begin{aligned}
 SD_{after} &= \sqrt{\frac{\sum(TVA_t - \overline{TVA}_{after})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,002655026817}{5-1}} \\
 &= 0,025763476
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah hari yang diamati ( 5 hari sesudah pengumuman )

$\sum(TVA_t - \overline{TVA}_{after})^2$  : perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4.

#### 5. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  :  $\overline{TVA}_{after} = \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.

$H_a$  :  $\overline{TVA}_{after} \neq \overline{TVA}_{before}$  : Rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.

#### 6. Membuat kriteria pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini *level of significance* sebesar = 5% dengan *degree of freedom*  $(n-1) = (18-1) = 17$ . T tabel yang dipergunakan yaitu  $t_{0,025}$ . Tabel  $t$

menunjukkan bahwa  $t(0,025, 17)$  adalah  $+ 2,110$ . (Tabel  $t$  dapat dilihat pada lampiran 5). Dengan demikian kriteria pengujian menyatakan :

Ho diterima jika:  $- 2,110 \leq t \text{ hitung} \leq 2,110$

Ho ditolak jika :  $t \text{ hitung} < - 2,110$  atau  $t \text{ hitung} > + 2,110$

7. Menghitung nilai  $t$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$

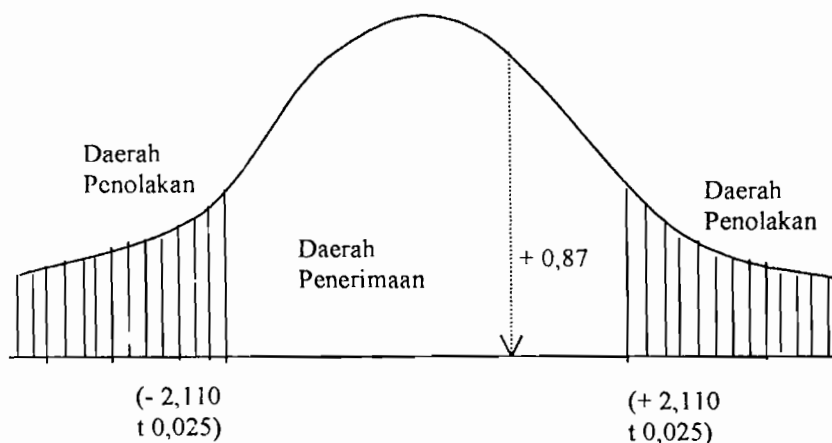
$$\begin{aligned}
 T &= \frac{\overline{\text{TVA}}_{\text{after}} - \overline{\text{TVA}}_{\text{before}}}{\sqrt{\frac{\text{SD}^2_{\text{after}}}{n} + \frac{\text{SD}^2_{\text{before}}}{n}}} \\
 &= \frac{0,03231506 - 0,01895206}{\sqrt{\frac{0,025763476^2}{5} + \frac{0,022609657^2}{5}}} \\
 &= \frac{0,013363}{\sqrt{0,000234990657}} \\
 &= \frac{0,013363}{0,015329404} \\
 &= 0,871723388
 \end{aligned}$$

8. Pembuatan keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai  $t$  hitung sebesar  $+ 0,871723388$  lebih kecil dari  $t$  tabel yang diperoleh dari kriteria pengujian hipotesis yaitu sebesar  $+ 2,110$ , hal ini berarti Ho diterima. Daerah penerimaan dan daerah penolakan dapat dilihat pada bagan 5.1

BAGAN 5.1

## Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis



## 9. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan keputusan  $H_0$  diterima, maka hal ini berarti rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman. Hal ini juga berarti bahwa pengumuman *right issue* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

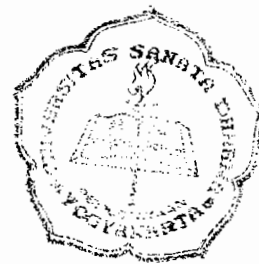
Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan bukti bahwa rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum tanggal pengumuman tidak berbeda secara signifikan dengan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham lima hari setelah tanggal pengumuman.



Ini berarti bahwa pengumuman *right issue* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham. Dengan kata lain informasi pengumuman *right Issue* di PT Bursa Efek Jakarta untuk tahun pengamatan 2000-2001 belum mampu memberikan informasi yang mampu mempengaruhi preferensi investor dalam mengambil keputusan investasinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiarto dan Baridwan (1999) yang juga menemukan bukti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan perubahan aktivitas volume perdagangan saham diseputar hari pengumuman. Selain itu Willianto Halawa (2001) juga menemukan bukti bahwa tidak ditemukan adanya perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum dan lima hari sesudah tanggal pengumuman.

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori sinyal yang melandasinya. Pengumuman *right issue* yang dipublikasikan oleh emiten tidak mendukung makna yang berarti sehingga mampu mempengaruhi keputusan investasi para investor di lantai bursa. Ini berarti perbedaan preferensi investor yang dicerminkan pola perilaku volume perdagangan saham di seputar periode jendela secara statistik tidak dipengaruhi oleh adanya informasi *right issue*.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dari 18 sampel perusahaan yang mengumumkan *Right Issue* di PT. BEJ selama tahun 2000-2001 tidak ditemukan perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham pada lima hari sebelum dan lima hari setelah tanggal pengumuman *Right Issue*. Hal ini berarti bahwa pengumuman *right issue* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham.

Dengan kata lain perbedaan preferensi investor yang dicerminkan oleh perbedaan perilaku volume perdagangan saham diseperti tanggal pengumuman tidak dipengaruhi oleh informasi *right issue*.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan itu antara lain:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas karena pada periode pengamatan 2000-2001 hanya ditemukan 18 sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Apabila sampelnya besar ( $>30$ ) mungkin akan menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
2. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel tunggal yaitu *trading volume activity (TVA)*. Variabel ini hanya melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar.

3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dua tahun yaitu periode 2000-2001.

### C. Saran

1. Bagi Investor

Pada saat mengambil keputusan, investor diharapkan selalu mempertimbangkan informasi-informasi yang berkaitan dengan *corporate event* di pasar modal, karena *corporate event* merupakan salah satu informasi yang mungkin dibutuhkan oleh investor sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lainnya seperti *abnormal return* yang melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui pergerakan harga saham dan waktu pengamatan yang lebih panjang agar sampel yang diperoleh lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnyawati, Ida Ayu (2003), Analisis Pengaruh *Right Issue* Terhadap Return Saham Setelah *Cum Date*, *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Ali, Maxi (1995), *Mengapa Right Issue Dihebohkan?*, Majalah Uang dan Efek Peride Juli 1995.
- Budiarto, Arif dan Zaki Baridwan (1999), Pengaruh Pengumuman *Right Issue* Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 2 No.1, Januari 1999
- Budiyuwono, Nugroho (1996), *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Jilid 2, UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- D.J, A Simarmata (1994), *Pendekatan Sistem dan Analisa Proyek*, PT.Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- E.A.,Koetin (1993), *Analisis Pasar Modal*, Pustaka Sinar Harapan Jaya Jakarta.
- Fischer, E.Donald, dan J.Jordan (1997), *Security Analysis and Portfolio Management*, Prentice Hall New Jersey.
- Ghozali, Imam dan Agus Solichin (2003), Analisis Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap Reaksi Pasar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, volume 10 no.1, maret 2003.
- Halawa, Willianto (2001), Dampak Pengumuman *Right Issue* Terhadap Volume Perdagangan Saham, *Skripsi*, Tidak Dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Sarata Dharma, Yogyakarta.
- Hastuti, Ambar Woro dan Bambang Sudibyo (1998), Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 1, No.2, Juli 1998.
- Hastuti, Theresia Dwi (2002), Pengaruh *Information Asymmetric*, Ukuran *Right Issue* dan Ukuran Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham di Sekitar Pengumuman *Right Issue*, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan E.Pujiastuti (1994), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Husnan, Suad (1998), *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

<http://investing.inindonesia.is/investorindonesia.com>

Jogiyanto, H.M. (2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, BPFE: Yogyakarta

Malino, Marlina (2003), *Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham*, Skripsi, Tidak Dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Safitri, Amalia (2000), *Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right Issue di Pasar Modal*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Siska, Emi Yulia (2002), *Kandungan Informasi Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Tubastuvi, Naelati (2001), *Analisis Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Abnormal Return saham: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*, Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, (2000) *Indonesian Capital Market Directory*, Institute For Economic and Financial Research, PT BEJ Jakarta.

\_\_\_\_\_, (2001) *Indonesian Capital Market Directory*, Institute For Economic and Financial Research, PT BEJ Jakarta.

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**DATA JUMLAH SAHAM YANG DIPERDAGANGKAN DAN JUMLAH SAHAM BEREDAR DARI EMITEN YANG MELAKUKAN *RIGHT ISSUE* PERIODE 2000-2001**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Pengumuman	Jumlah saham i yang diperdagangkan pada waktu t											Jumlah saham beredar
				-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	
1	Bumi Resources TBK	BUMI	25 Mei 2000	1.878.000	262.500	1.249.000	1.302.500	5.942.500	1.790.000	1.339.000	105.000	4.195.500	384.500	3.001.000	22.000.000
2	BAT Indonesia	BATI	14 Juni 2000	0	1.000	7.000	4.500	12.500	2.000	0	15.000	1.500	0	500	792.000.000
3	Millinium Pharmacon International TBK	SPDC	3 Juli 2000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36.400.000
4	Clipan Finance TBK	CFIN	10 Juli 2000	1.116.500	1.247.500	2.240.000	1.519.000	800.000	374.500	444.500	4.556.500	1.118.500	1.297.500	655.000	292.517.508
5	Evershine Textile	ESTI	11 Juli 2000	0	5.500	19.000	36.000	81.500	349.000	504.000	696.500	583.500	227.000	859.000	298.549.440
6	Mandom Indonesia TBK	TCID	3 Agust 2000	10.000	0	65.000	21.500	50.000	25.000	88.000	0	8.500	56.000	162.000	78.000.000
7	Suba Indah	SUBA	24 Agust 2000	614.500	46.640.000	4.796.500	657.500	280.500	4.167.000	19.847.000	47.158.500	577.000	1.170.000	38.831.500	45.000.000
8	Bank CIC Internasional TBK	BCIC	29 Agust 2000	1.610.000	320.000	1.755.000	165.000	195.000	1.725.000	1.375.000	525.000	25.000	450.000	285.000	1.984.128.500
9	Zebra Nusantara	ZBRA	3 Januari 2001	0	0	0	0	0	0	514.000	865.000	320.000	443.000	391.000	40.082.498
10	Siloam Health Care TBK	BGMT	30 Januari 2001	79.000	153.000	480.000	74.000	5.000	1.343.000	1.231.500	76.500	242.500	13.500	94.000	5.735.620.000
11	Indocement T.P	INTP	2 April 2001	208.500	3.376.500	2.211.500	4.625.500	3.539.000	2.572.000	729.500	772.000	267.500	412.500	167.000	2.484.316.440
12	Bank Pikko TBK	BNPK	3 Mei 2001	25.000	0	0	10.000	15.000	0	0	0	0	0	0	126.720.000
13	Bank Mayapada Internasional	MAYA	28 Juni 2001	75.000	50.000	75.000	50.000	75.000	0	125.000	85.000	50.000	85.000	0	384.371.500
14	Pacific Utama TBK	LPPF	28 Juni 2001	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.844.800
15	Hero Supermarket	HERO	13 Agust 2001	10.500	78.000	10.500	44.000	86.000	58.500	53.000	16.500	0	64.500	39.500	235.300.000
16	Trafindo Perkasa	TRPK	12 Nov 2001	0	0	0	0	0	0	0	0	1.500	6.000	0	28.050.000
17	Davamos Abadi	DAVO	21 Nov 2001	0	34.500	680.500	325.000	191.000	55.500	64.500	0	106.000	48.000	180.000	170.380.650
18	Asuransi Bina Dana Arta TBK	ABDA	20 Des 2001	15.000	20.000	0	2.500	10.500	0	0	0	76.500	22.500	0	35.373.600

Sumber: Database pojok BEJ Sanata Dharma

## Lampiran 2

### TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA) DISEPUTAR TANGGAL PENGUMUMAN

No	Nama Perusahaan	Kode	Tgl Pengumuman	TVA <sub>it</sub> PERIODE JENDELA										
				-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	Bumi Resources TBK	BUJMI	25 Mei 2000	0,08536	0,01193	0,05677	0,059204	0,27011	0,08136	0,06086	0,00477	0,190704	0,01748	0,136409
2	BAT Indonesia	BAJI	14 Juni 2000	0	0,0000013	0,0000088	0,0000057	0,0000158	0,0000025	0	0,0000189	0,0000019	0	0,0000006
3	Millinam Pharmacom International TBK	SPIX	3 Juli 2000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Clipan Finance TBK	CFIN	10 Juli 2000	0,00382	0,00426	0,00766	0,00519	0,00273	0,00128	0,00512	0,01557	0,00382	0,00444	0,00224
5	Evershine Textile	ESTI	11 Juli 2000	0	0,00002	0,00006	0,00012	0,00027	0,00117	0,00169	0,00233	0,00195	0,00076	0,00288
6	Mandom Indonesia TBK	TCID	3 Agust 2000	0,00013	0	0,00083	0,00028	0,00064	0,00032	0,00113	0	0,00011	0,00072	0,00208
7	Suba Indah	SUJA	24 Agust 2000	0,01366	1,93644	0,17659	0,01461	0,07623	0,0926	0,44104	1,04797	0,00616	0,026	0,86292
8	Bank CIC Internasional TBK	BCIC	29 Agust 2000	0,00081	0,00016	0,00088	0,00008	0,00009	0,00087	0,00069	0,00026	0,00001	0,00023	0,00014
9	Zebra Nusantara	ZBRA	3 Januari 2001	0	0	0	0	0	0	0,01282	0,02185	0,00798	0,01105	0,00975
10	Siloam Health Care TBK	BCMT	30 Januari 2001	0,000014	0,000027	0,000084	0,000013	0,0000009	0,000234	0,000215	0,000013	0,000042	0,000002	0,000016
11	Indocement T.P	INTP	2 April 2001	0,000084	0,001359	0,000890	0,001862	0,001425	0,001035	0,000294	0,000311	0,000108	0,000166	0,000067
12	Bank Pakko TBK	BNPK	3 Mei 2001	0,000197	0	0	0,000079	0,000118	0	0	0	0	0	
13	Bank Mayapada Internasional	MAYA	28 Juni 2001	0,000195	0,000130	0,000195	0,000130	0,000195	0	0,000325	0,000221	0,000130	0,000221	0
14	Pacific Utama TBK	LPPF	28 Juni 2001	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Hero Supermarket	HERO	13 Agust 2001	0,000045	0,000331	0,000045	0,000187	0,000365	0,000249	0,000225	0,000070	0	0,000274	0,000168
16	Trafindo Perkasa	TRPK	12 Nov 2001	0	0	0	0	0	0	0	0	0,000053	0,000214	0
17	Davamos Abadi	DAVO	21 Nov 2001	0	0,000202	0,003994	0,001907	0,001121	0,000326	0,000379	0	0,000622	0,000282	0,001056
18	Asuransi Bina Dana Artu TBK	ABDA	20 Des 2001	0,000424	0,000735	0	0,000071	0,000297	0	0	0	0,002163	0,000636	0
	$\sum TVA_{it}$			0,104739	1,0555953	0,1780068	0,0837387	0,2836077	0,1794465	0,521188	1,0931139	0,2138539	0,062475	1,0177266
	$\overline{TVA_t}$			0,0058188	0,0586442	0,0098893	0,0046521	0,0157559	0,0099692	0,0289549	0,0607285	0,0118808	0,0034708	0,0565403



### Lampiran 3

Hasil Perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham  
sebelum tanggal pengumuman

Periode	$\overline{TVA}_t$
-5	0,0058188
-4	0,0586442
-3	0,0098893
-2	0,0046521
-1	0,0157559
$\Sigma TVA_{before}$	0,0947603

$$\begin{aligned}\overline{TVA}_{before} &= \frac{0,0947603}{5} \\ &= 0,01895206\end{aligned}$$

Hasil Perhitungan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham  
Sesudah tanggal pengumuman

Periode	$TVA_t$
1	0,0289549
2	0,0607285
3	0,0118808
4	0,0034708
5	0,0565403
$\Sigma TVA_{after}$	0,1615753

$$\begin{aligned}TVA_{after} &= \frac{0,1615753}{5} \\ &= 0,03231506\end{aligned}$$

#### Lampiran 4

Perhitungan standar Deviasi rata-rata volume perdagangan saham  
Sebelum tanggal pengumuman

Periode	$\overline{TVA}_t$	$\overline{TVA}_{before}$	$\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{before}$	$(\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{before})^2$
-5	0,0058188	0,01895206	-0,01313326	0,0001724815182
-4	0,0586442	0,01895206	0,03969214	0,001575465978
-3	0,0098893	0,01895206	-0,00906267	0,00008213361882
-2	0,0046521	0,01895206	-0,01429996	0,000204488856
-1	0,0157559	0,01895206	-0,00319616	0,00001021543875
$\Sigma(\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{before})^2$				0,00204478641

$$SD_{before} = \sqrt{\frac{0,00204478641}{5-1}}$$

$$= 0,022609657$$

Perhitungan Standar Deviasi rata-rata aktivitas volume perdagangan saham  
Setelah tanggal pengumuman

Periode	$\overline{TVA}_t$	$\overline{TVA}_{after}$	$\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{after}$	$(\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{after})^2$
1	0,0289549	0,03231506	-0,00336016	0,00001129067523
2	0,0607285	0,03231506	0,02841344	0,0008073235726
3	0,0118808	0,03231506	-0,002043426	0,0004175589817
4	0,0034708	0,03231506	-0,02884426	0,0008319913349
5	0,0565403	0,03231506	0,02422524	0,0005868622531
$\Sigma(\overline{TVA}_t - \overline{TVA}_{after})^2$				0,002655026817

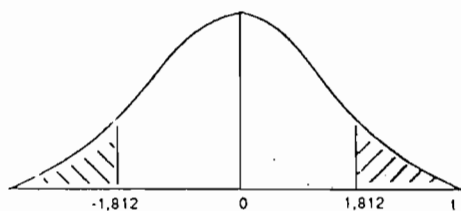
$$SD_{after} = \sqrt{\frac{0,002655026817}{5-1}}$$

$$= 0,025763476$$

## Lampiran 5

### TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel VI Tabel titik persentasi distribusi nilai t



Bagi d.f = 10 derajat bebas

$P(t > 1,812) = 0,05$

$P(t < -1,812) = 0,05$

d.f. \ α	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,958
7	,711	,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	,706	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,230	4,781
10	,700	,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	,695	,873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	,684	,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,732
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,755	3,659
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	,681	,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	,679	,845	1,046	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	,677	,843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	,674	,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,325	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*, Table III, Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd. Edinburgh, England.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI:

Nama : Feronika pinem  
Tempat/tgl lahir : Jambi, 15 Agustus 1980  
Agama : Kristen Protestan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Asal : Jl. Lingkar Barat III RT.07 RW.03 No.43 Kenali Besar  
JAMBI 36129

### PENDIDIKAN:

1. SD NEGERI 52 JAMBI 1987-1993
2. SMP NEGERI 1 JAMBI 1993-1996
3. SMU NEGERI 4 JAMBI 1996-1999
4. UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA 1999-2004

